



Penerapan Guided Conversation dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

Annisaa Eka Warliati¹, Chondro Suryono²

^{1,2}Politeknik Pariwisata Prima Internasional, Indonesia

E-mail: annisaa@poltekparprima.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-03 Keywords: <i>Learning Media;</i> <i>Capcut Media;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Economics.</i>	Guided conversation is an effort to guide students in English-speaking skills. Guided conversation is used specifically during conversations so that interactions between two or more people can be effective and communicative and can provide ideas or concepts and encourage creative thinking when speaking English. The location of this research at Politeknik Pariwisata Prima Internasional. The purpose of this research is to guide students in speaking English more structured manner and in accordance with the assessment criteria for English speaking skills, which include fluency, grammar, vocabulary, and pronunciation. This research is descriptive qualitative. The results obtained after applying guided conversation showed an average score of 79.4 for English-speaking skills, with 17 respondents achieving an "excellent" rating and 24 respondents meeting the "very good" criteria. Based on these results, guided conversation can be applied in teaching English-speaking skills.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-03 Kata kunci: <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Media Capcut;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Ekonomi.</i>	Guided conversation merupakan upaya untuk membimbing mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris. Guided conversation digunakan khususnya pada saat melakukan percakapan agar percakapan antara dua orang atau lebih dapat efektif dan komunikatif serta dapat memberikan gagasan atau ide dan berpikir kreatif pada saat berbicara bahasa Inggris. Lokasi penelitian ini berada di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Tujuan penelitian ini adalah memandu mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris agar lebih terstruktur dan sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris yang meliputi fluency, grammar, vocabulary dan pronunciation. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh setelah menerapkan guided conversation didapat rata-rata skor keterampilan berbicara bahasa Inggris adalah 79,4 dengan 17 responden mendapatkan excellent dan 24 responden mendapatkan kriteria "very good". Dari hasil kriteria tersebut guided conversation dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris.

I. PENDAHULUAN

Berbicara dengan bahasa asing khususnya bahasa Inggris diperlukan adanya bimbingan dari dosen bahasa Inggris selaku pengajar mata kuliah bahasa Inggris. Seorang dosen pengajar bahasa Inggris memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa agar memiliki keterampilan berbicara bahasa Inggris yang baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan dalam berbicara yang fasih dengan menggunakan bahasa Inggris. Berbicara merupakan kegiatan berkomunikasi yang digunakan untuk memberikan informasi, ide maupun gagasan (Nurdin, 2020). *Speaking is one of language skills that the students should learn as productive skill in daily conversation* (Hafis and Widya, 2021).

Guided conversation atau dalam bahasa Indonesia adalah membimbing dalam berbicara maupun berdialog, merupakan sebuah teknik

yang dapat diimplementasikan kepada mahasiswa agar terampil. *Guided* menurut kamus Oxford dapat diartikan membimbing, mengarahkan, menuntun, memberi tahu, menunujkan atau memandu. Sedangkan *conversation* menurut kamus oxford adalah pertukaran berita dan gagasan secara lisan diantara orang-orang yang dikutip dalam (Komarudin *et al.*, 2023). Guided conversation dapat diterapkan dengan cara sebagai berikut Mollinsky dan Bills 1983 dalam (Hidayati, 2023) diantaranya sebagai berikut:

1. The presentation stage (penyajian)
pengajar / dosen memperkenalkan model percakapan dan mempraktikkannya di depan kelas.
2. The rehearsal stage (tahapan latihan)
mahasiswa mengerjakan latihan percakapan dan diberikan tugas untuk berlatih selain itu, mahasiswa diberikan kebebasan untuk membuat percakapan secara

berkelompok berdasarkan ide dan kreatifitas berdasarakan topik yang sudah ditentukan.

3. *The performance stage* (tahapan penampilan)

Tahap penampilan yaitu tahapan peserta didik atau mahasiswa memperagakan dialognya dihadapan kelas dengan menggunakan dialog atau percakapan yang telah dipersiapkan.

4. *The corporation stage* (Tahapan penggabungan)

Adanya pengulasan percakapan di pertemuan berikutnya dengan mengulas secara gramatikal maupun secara pengucapan, sudah sesuai dengan kaidah yang berlaku atau sesuai dengan penilaian berbicara dalam bahasa Inggris. Selain bertujuan membimbing mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris, sebuah teknik *guided conversation* telah digunakan oleh beberapa peneliti karena dengan menggunakan *guided conversation* memberikan manfaat bagi mahasiswa diantaranya memberikan gagasan dan inspirasi, serta memberikan tanggapan kepada mahasiswa ketika berbicara bahasa Inggris (Shafira and Santoso, 2021). *Guided conversation* juga digunakan sebagai latihan untuk berbicara secara terstruktur sesuai dan dapat disesuaikan dengan tanggapan dari lawan bicara agar terjadi komunikasi yang efektif (Mariana et al., 2024). *Guided conversation* dapat dilakukan bagi mahasiswa yang sedang belajar bahasa Inggris agar lebih aktif dan kreatif dalam memberikan tanggapan dan ide kepada lawan bicara sehingga interaksi yang terjadi dapat memberikan sebuah kesepakatan tertentu.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh (Kusumaningrat, 2021) yang melakukan sebuah penelitian menggunakan *guided conversation* pada mahasiswa Administrasi Bisnis STISPOL yang berlokasi di Denpasar, Bali. Dalam penelitian tersebut pengaplikasian *guided conversation* tepat dilakukan pada keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan hasil mahasiswa lebih mudah untuk berkomunikasi ketika melalui telepon dan masih harus memperhatikan tata bahasa Inggris yang dilakukan secara formal agar terbiasa nantinya ketika berada di lingkungan dunia kerja. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Nuryadina Agus Rini and Luthfi Azizah Firdaus, 2022) menggunakan *guided conversation* pada turis asing ketika berkunjung ke Indonesia, menurutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penerapan *guided conversation* akan memudahkan

terjalannya komunikasi yang efektif pada Pandu Asia Tour Management dengan mewawancarai turis asing sebanyak 10 orang dan 1 orang tour guide sebagai pemandu wisata. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa seorang pemandu wisata seyogyanya memiliki keterampilan berbicara bahasa Inggris agar memudahkan berkomunikasi dengan turis asing yang ketika datang ke Indonesia.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai dasar penggunaan metode penelitian yang diuraikan secara deskriptif, menginterpretasikan hasil dari keterampilan aspek-aspek berbicara bahasa Inggris sesuai dengan kaidah yang berlaku.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menilai mahasiswa pada saat melakukan percakapan dengan lawan bicara. Skor penilaian dapat dikategorikan dalam kriteria tertentu dengan rentang nilai yang sudah ditentukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis sebagai dosen memberikan arahan kepada mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung di antaranya, sebagai berikut; Pertama, Dosen memberikan penjelasan tentang percakapan di kantor depan hotel dengan alur pemesanan kamar tamu, pelayanan kamar dan proses pembayaran. Kedua, Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah empat mahasiswa. Ketiga, Mahasiswa membuat dialog berdasarkan topik yang telah ditentukan. Keempat, Mahasiswa bermain peran sesuai dengan peran masing-masing diantaranya sebagai tamu, resepsionis, kasir dan porter. Kelima, Dosen memandu percakapan agar terjalin komunikasi yang efektif. Keenam, Dosen menilai keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa berdasarkan skor kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 64 mahasiswa program Diploma Program Studi Perhotelan Tahun Akademik 2024/2025. Lokasi penelitian dilakukan di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil yang signifikan berdasarkan penilaian kriteria keterampilan berbicara bahasa Inggris. Berdasarkan penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris yang telah ditentukan (Apriliya, Nursidah and Ilyas, 2024)

Tabel 1. Klasifikasi Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

The Range	Classification
90-100	Excellent
80-89	Very Good
70-79	Good
60-69	Fair
0-59	Poor

B. Pembahasan

Setelah dilakukan penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *Guided Conversation* didapatkan data skor rata-rata 79.4 dengan kriteria "Good".

Kemudian, hasil Uji Validitas dari setiap butir penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui teknik *Guided Conversation* dan dinyatakan secara keseluruhan adalah Valid. Hal tersebut dikarenakan $R_{tabel} > R_{hitung}$ dengan skor $0,2423 > 0,74358626$ pada aspek kriteria Grammar atau tata bahasa. Kemudian, pada aspek *Fluency* atau kelancaran didapatkan Uji Validitas sebesar $0,2424 > 0,7136862$. Pada aspek *Vocabulary* atau kosa kata didapatkan hasil validitas sebesar $0,2425 > 0,716926198$. pada aspek *pronunciation* atau pelafalan didapatkan hasil uji validitas sebesar $0,2426 > 0,730869747$. selain uji validitas, peneliti juga menghitung varians dan jumlah varians untuk menentukan apakah hasil tersebut reliabel. Selain uji validitas, peneliti juga melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil perhitungan menunjukkan nilai alpha sebesar 2.902 jauh di atas nilai acuan yang menandakan bahwa instrumen penilaian sangat reliabel dengan nilai Cronbach Alpha berada di antara 0 dan 1.

Tabel .2 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

Kriteria Penilaian Cronbach Alpha		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,70	2.902198381	Reliabel

Tabel 3. Hasil Klasifikasi Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

Criteria	Students Total
Excellent	17
Very Good	24
Good	10
Fair	8
Poor	5
total	64

Dari tabel 3 sebagian mahasiswa memperoleh nilai Very Good dan Excellent, yang menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Guided Conversation* berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Mahasiswa yang mendapatkan kriteria *excellent* sejumlah 17 responden dengan skor yang di dapat diantara rentang skor 90 -100. Responden yang mendapatkan kriteria *very good* sejumlah 24 responden dengan rentang skor 80-89. Responden yang mendapatkan kriteria *Good* sejumlah 10 dengan rentang skor 70-79. Responden yang mendapatkan kriteria *Fair* sejumlah 8 dengan rentang nilai 60-69. Sedangkan yang masih mendapatkan kriteria *Poor* didapatkan 5 responden dengan rentang nilai 0-59.

Berdasarkan kriteria keterampilan berbicara dengan menggunakan teknik *guided conversation* dapat dikaji melalui penelitian terdahulu, bahwa dengan menggunakan *guided conversation* dapat membantu responden dalam praktik berbicara bahasa Inggris dan dapat meningkatkan skor atau nilai di setiap aspek (Masriyah, Holman and Dian, 2024)

Guided conversation juga dapat berpengaruh melalui video yang ditampilkan sebelum praktik berbicara bahasa Inggris hal tersebut dapat dijadikan bimbingan untuk menuntun responden agar mahir berbicara bahasa Inggris (Hidayati, 2019). Pembelajaran *speaking* atau keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan saling memberikan pertanyaan secara lisan yang akan memberikan umpan balik pada saat saling berinteraksi atau berbicara (Nurchintyawati *et al.*, 2023). Dengan menggunakan *guided conversation* dapat membimbing peserta didik untuk membangun suasana belajar berbicara bahasa Inggris secara menyenangkan dengan cara memberikan ide atau saran maupun kritik serta tanggapan pada suatu percakapan (Dwiati, 2021). Dalam berbicara bahasa Inggris, perlu diperhatikan pada saat menggunakan bahasa tubuh, pelafalan, ekspresi wajah berdasarkan

karakter atau tokoh yang diperankan (Ummah BK *et al.*, 2024). *Guided conversation* digunakan para pendidik baik di lingkungan formal maupun informal untuk merefleksikan secara filosofis dalam praktik pengajaran, yang daapt dilakukan melalui tanya jawab seperti percakapan (Mooney and Miller-Young, 2021). *Guided conversation* merupakan salah satu aspek berbicara yakni *responsive* yang menekankan keaslian penutur dan memberikan tanggapan antar lawan bicara seperti percakapan dengan cara menanggapi atau merespon permintaan (Fithriyani and Fauzi, 2024). Selain itu, dengan berdialog atau melakukan percakapan berarti belajar bagaimana mengajukan pertanyaan yang lebih baik, bagaimana mendengarkan lawan bicara secara makna tersirat dan bagaimana bersikap terbuka terhadap perspektif atau pemikiran tertentu dari lawan bicara (Mercer, Hennessy and Warwick, 2019).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa setiap mahasiswa yang melakukan percakapan dapat saling memberikan informasi secara utuh. *Guided conversation* dapat mengaktifkan respons responden untuk menentukan ide, gagasan maupun pandangan terhadap pemikiran baru. Dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris agar dapat efektif, diperlukannya praktik langsung dengan melakukan percakapan. Percakapan yang telah ditentukan topiknya dapat menuntun responden untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris agar jauh lebih baik lagi dalam aspek kosa kata, pelafalan, tata bahasa, serta kelancaran pada saat berdialog atau melakukan percakapan dengan lawan bicara. Oleh karena itu, di bidang vokasi khususnya di dunia pariwisata sangat diperlukan keterampilan berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pada saat melakukan percakapan baik tamu asing maupun tamu domestik yang nantinya akan datang ke hotel.

B. Saran

Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut bagi dosen pendidikan bahasa Inggris khususnya pada aspek berbicara. agar keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa lebih meningkat secara signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliya, K., Nursidah, N. and Ilyas, I. (2024) 'the Highlight of Using One-Minute Talk Technique To Improve Students' Speaking Skill', *International Journal of Research on English Teaching and Applied Linguistics*, 5(1), pp. 28–41. Available at: <https://doi.org/10.30863/ijretal.v5i1.6620>.
- Dwiati, A.O. (2021) 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Guide Conversation di Tempat Global Course', *Pekan Ilmiah Mahasiswa FKIP UNIS*, 1(1), pp. 1–7. Available at: https://ejournal.unis.ac.id/index.php/PKI_M/article/view/1973.
- Fithriyani, H.Y. and Fauzi, A.Z. (2024) 'Enhancing Students' Speaking Skill Through Drill and Practice Method', *International Journal of Studies in International Education*, 1(3), pp. 29–40. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/ijsie.v1i3.38>.
- Hafis, M. and Widya, R. (2021) 'Psychological Factors of EFL Students on Speaking Performance', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), pp. 266–271. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.268>.
- Hidayati, D.S. (2023) 'Action Research: Video-assisted Guided Conversation to Enhance Senior Secondary Students' Speaking Skill', *Journal of English and Education (JEE)*, 9(2), pp. 92–101. Available at: <https://doi.org/10.20885/jee.v9i2.28978>.
- Hidayati, Y. (2019) 'the Effect of Storytelling Towards Students' Speaking Skill At X Grade Students of Ma Nurul Haramain Boarding School', *Journal of Languages and Language Teaching*, 7(2), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.33394/jollt.v7i2.1961>.
- Julfikar Nurdin (2020) 'Students' Speaking Ability Awareness: A Qualitative Study at Zawiyah English Club IAIN Langsa', *JADEs: Journal of Academia in English Education*, 2(1), pp. 44–70. Available at: <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jades>.
- Komarudin, M.A. *et al.* (2023) 'Guide Conversations Method in Improving Speaking Skills in Kaiwa (Japanese

- Language Conversation) Learning', *Taiyou*, 04(02), pp. 24–37. Available at: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/taiyou/article/view/11871>.
- Kusumaningrat, C.I.M. (2021) 'Guide Conversation Method In English Speaking Learning For Business Administration Class', *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), pp. 285–299. Available at: <https://doi.org/10.37329/ganaya.v4i1.1266>.
- Masriyah, Holman, L. and Dian, T. (2024) 'Improving Students ' English Speaking Skill Through Guided Conversation At SMK Industri Nasional 1 Setu Bekasi', *Jurnal Pendidikan, Sains dan teknologi (JPST)*, 3(4), pp. 848–852. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jpst.v3i4.2187>.
- Mercer, N., Hennessy, S. and Warwick, P. (2019) 'Dialogue, thinking together and digital technology in the classroom: Some educational implications of a continuing line of inquiry', *International Journal of Educational Research*, 97(March 2017), pp. 187–199. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2017.08.007>
- Mooney, J.A. and Miller-Young, J. (2021) 'The Educational Development Interview: a guided conversation supporting professional learning about teaching practice in higher education', *International Journal for Academic Development*, 26(3), pp. 224–236. Available at: <https://doi.org/10.1080/1360144X.2021.1934687>.
- Nurchintyawati, I. et al. (2023) 'Exploring Teachers' Perception and Experience of Teaching English Speaking Skill Through Virtual Meeting in Higher Education', *International Journal of Research on English Teaching and Applied Linguistics*, 4(1), pp. 12–23. Available at: <https://doi.org/10.30863/ijretal.v4i1.5007>.
- Nuryadina Augus Rini and Luthfi Azizah Firdaus (2022) 'Evaluation of Tour Guide Communication in Providing Guiding to Foreigners as Tourists', *International Journal of Travel, Hospitality and Events*, 1(3), pp. 190–201. Available at: <https://doi.org/10.56743/ijothe.v1i3.169>.
- Shafira, A. and Santoso, D.A.A. (2021) 'Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Guided Conversation', *JEduc: Journal of English Education*, 1(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.30998/jedu.v1i1.4409>.
- Ummah BK, M.K. et al. (2024) 'Alternatif Peningkatan Kemampuan Public Speaking melalui Model Bimbingan Simulasi Kreatif di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 8(2), pp. 1554–1565. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7441>.